



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk PERIODE TAHUN 2020-2022

Ramdi Paryabi¹, Yul Emri Yulis², Diskhamarzeweny³

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi,

Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Kuantan Tengah, Kuantan Singingi, Riau, Indonesia

E-mail: ramdiparyabi964@gmail.com¹, yulis.yulemri@yahoo.com², diz.zha@gmail.com³

Abstract

This study aims to analyze the financial statement of PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk from 2020,2021 and 2022. The data analysis method used is a quantitative descriptive method using the measurement of the Liquidity Solvency Activity and Profitability ratios. Based on the results of the study, the Liquidity ratio in the 2020-2022 period can be said to be not good because the company has difficulty in paying off current liabilities using current assets owned by the company based on solvency in the 2020-2022 period, which is quite good, where every year it increases. This is due to the low company spending from sources and loans based on the analysis of unhealthy activities, which are seen to be significantly below the industry average every year. This must be improved so that the use of company assets and collection of receivables every year is more efficient and effective based on calculations using the profitability ratio analysis, which is not good, where every year it decreases because every year the company's profit from each asset decreases.

Keywords : Financial Reports, Financial Ratios, Financial Performance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dari tahun 2020,2021 dan 2022. metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif menggunakan pengukuran rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian rasio likuiditas pada periode 2020-2022 dapat dikatakan tidak baik karena perusahaan mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban lancar dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan. berdasarkan solvabilitas pada periode 2020-2022 cukup baik dimana setiap tahunnya mengalami peningkatan. hal ini disebabkan karena rendahnya belanja perusahaan yang bersumber dari pinjaman. berdasarkan analisis aktivitas kurang sehat dimana terlihat secara signifikan selalu berada di bawah rata-rata industri di setiap tahunnya. hal ini harus ditingkatkan agar pengguna aktiva perusahaan dan penagihan piutang setiap tahun semakin efisien dan efektif. berdasarkan perhitungan menggunakan analisis rasio profitabilitas tidak baik dimana setiap tahunnya mengalami penurunan karena setiap tahun laba yang dimiliki perusahaan dari setiap aset mengalami penurunan.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan



1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis di semua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuangan dan mempertahankan perusahaan tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mempertahankan keuntungan atau laba bagi keberlangsungan operasional perusahaan.

Baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut sebab output terpenting dalam penerapan sistem akuntansi ialah pelaporan kondisi keuangan yang terdiri dari Neraca, Laporan Arus Kas (*Cashflow*), Laporan Laba Rugi dan Laporan Perubahan Ekuitas atau Modal Pemilik. Dari hasil analisis tersebut perusahaan dapat mengambil keputusan dan kebijakan-kebijakan strategis sesuai tujuan dan rencana yang telah ditetapkan. Salah satu faktor yang dapat dijadikan indikator penilaian kinerja apakah termasuk baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan. Menurut Hery (2016:113) analisis laporan keuangan adalah merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah dari masing-masing unsur tersebut.

Hery, (2016) Tujuan Analisis Laporan Keuangan pada dasarnya untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinan di masa yang akan datang. Informasi posisi keuangan dimasa lalu sering kali dijadikan dasar untuk memprediksi posisi keuangan di masa yang akan datang. Selain itu, tujuan laporan keuangan juga memberikan informasi keuangan sebagai salah satu sumber untuk mendukung penguatan dalam pengambilan keputusan, khususnya dari sisi keuangan perusahaan.

PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk adalah salah satu perusahaan makanan dan minuman yang terbesar di Indonesia. Berdiri pada 1990, kegiatan Bisnis Garudafood telah dirintis sejak 1979 oleh pendiri perusahaan melalui PT Tudung Putra Jaya (TPJ), sebuah perusahaan di Pati, Jawa Tengah, yang memasarkan produk kacang yang kemudian di kenal sebagai kacang Garuda (Garuda Peanut). Saat ini Garudafood memproduksi dan memasarkan produk-produk makanan dan minuman dengan enam merk terkemuka, yakni Garuda, Gery, Chocolatos, Clevo, Prochiz dan TopChiz. Sejumlah produknya mencakup biskuit, kacang, pilus, pellet snack, "Confectionery", minuman susu, bubuk cokelat, keju dan salad dressing. Garudafood mengeksport produk-produknya ke lebih dari 20 negara, berfokus di negara-negara ASEAN, Tiongkok dan India.

Visi dan Misi PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, Visi memuaskan konsumen melalui produk-produk makanan dan minuman yang inovatif, Misi kami adalah perusahaan yang membawa perubahan yang menciptakan nilai tambah bagi masyarakat berdasarkan prinsip saling menumbuhkembangkan.



Berdasarkan uraian pada latar belakang, sehingga perlu dilakukan penelitian tentang penilaian kinerja keuangan pada perusahaan maka penulis tertarik untuk meneliti yang berjudul “**Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk tahun 2020 – 2022**”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi keuangan sebuah organisasi. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dimaksudkan sebagai sarana mengkomunikasikan informasi keuangan terutama kepada pihak eksternal. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2016:7).

2.1.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut Prastowo (2015 : 15) laporan keuangan yang dihasilkan setiap periode adalah:

1. Laporan posisi keuangan
2. Laporan laba rugi
3. Laporan perubahan ekuitas
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan

2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan (Fahmi, 2014:28).

2.1.4 Pengertian dan Kegunaan Analisis Rasio Keuangan

Rasio merupakan suatu ukuran yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan. Menurut James dikutip Kasmir (2015 :104), mengemukakan bahwa : ”analisis rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan memperoleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lain”.

2.1.5 Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2016:30), kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

2.1.6 Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Hery (2016:13), kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk



mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.

2.1.7 Penilaian Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Penilaian kinerja adalah penentuan efektivitas operasional, organisasi dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Menurut Sugiono (2019:206) Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Indonesia Jl. Bintaro Raya No. 10A, RT.2/RW.10, Kebayoran. Lama Selatan.,Kecamatan. Kebayoran. Lama, Kota Jakarta Selatan. Menggunakan analisis rasio sebagai dasar penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan laporan keuangan. Data diperoleh di PT Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id>.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2024 sampai dengan Agustus 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari benda, nilai test, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian (Hardani,2022). Populasi dari penelitian ini adalah PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk tahun 2020 – 2022.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dari tahun 2020 – 2022. Yang terdiri dari Laporan Neraca dan Laporan Laba rugi.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif Menurut Sugiyono (2018:13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan



positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

3.4.2 Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah data yang sudah terolah dan didapatkan lewat dokumen laporan keuangan yang dimiliki PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, seperti Neraca dan Laporan Operasional.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dari website resmi PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk <https://www.idx.co.id> dalam bentuk dokumen laporan keuangan berupa Neraca dan Laporan Operasional Periode 2020-2022.

3.6 Metode Analisis data

Metode Analisis data dalam penelitian ini adalah Metode Analisis deskriptif digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut : Data dikumpulkan, disusun, diinterpretasikan , dianalisis, sehingga memberikan keterangan yang lengkap mengenai keadaan yang diteliti. Alat penelitian yang di pakai yaitu Analisis Rasio. Menurut Hery (2016) Dalam melakukan penelitian analisis laporan keuangan penulis menggunakan alat analisis berupa Rasio Kas (*Cash Ratio*), Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio Sangat Lancar (*Quick Rasio*), Rasio Hutang terhadap asset (*Debt to Asset Ratio*), Rasio Hhutang terhadap Modal (*Deb to Equity Ratio*), Perputaran Aset Tetap (*Fixed Asset Turnover*), Perputaran total Aset (*Total Assets Turnovern*) Imbalan atas Aset (*Return on Asset*), Imbalan Ekuitas (*Return on Equity*), dan Margin Laba bersih (*Net Profit Margin*).

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Rasio Likuiditas

Dalam rasio Likuiditas PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk untuk tahun 2020, 2021, 2022 bisa mengukur kemampuan dam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek seperti di bawah ini :

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4.3

Current Rasio PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk tahun 2020, 2021 dan 2022



Current Ratio			
Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	Keterangan
2020	Rp 2.321.804.168.143	Rp 1.314.344.090.213	1,77 (Baik)
2021	Rp 2.613.436.417.820	Rp 1.771.339.531.925	1,48 (Tidak Baik)
2022	Rp 3.194.327.374.948	Rp 1.835.096.804.319	1,74 (Baik)

Sumber : Olahan Peneliti, (2024)

2. Rasio Sangat Lancar (*Quik Ratio*)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Sekuritas} + \text{Piutang}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$$

Tabel 4.4
Quick Rasio PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk tahun 2020, 2021 dan 2022

Quick Ratio			
Tahun	Kas+Piutang	Hutang Lancar	Keterangan
2020	Rp 879.876.447.784	Rp 1.314.344.090.213	0,67 (Tidak Baik)
2021	Rp 957.042.213.252	Rp 1.771.339.531.925	0,54 (Tidak Baik)
2022	Rp 1.146.836.056.040	Rp 1.835.096.804.319	0,62 (Tidak Baik)

Sumber : Olahan Peneliti, (2024)

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

$$\text{Cash rasio} = \frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4.5
Cash Ratio PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk tahun 2020, 2021 dan 2022

Cash Ratio			
Tahun	Kas dan Setara Kas	Hutang Lancar	Keterangan
2020	Rp 859.338.834.174	Rp 1.314.344.090.213	0,65 (Baik)
2021	Rp 904.325.920.495	Rp 1.771.339.531.925	0,51 (Baik)
2022	Rp 1.073.175.070.566	Rp 1.835.096.804.319	0,58 (Baik)

Sumber : Olahan Peneliti, (2023)

4.1.2 Rasio Solvabilitas

1. Rasio Utang terhadap asset (*Debt to Asset Ratio*)

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$



Tabel 4.6
Debt to Asset Ratio PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk tahun 2020, 2021 dan 2022

Debt to Asset Ratio			
Tahun	Total Hutang	Total Aset	Keterangan
2020	Rp 3.702.404.632.151	Rp 6.670.943.518.686	0,56 (Baik)
2021	Rp 3.724.365.876.731	Rp 6.766.602.280.143	0,55 (Baik)
2022	Rp 3.975.927.432.106	Rp 7.327.371.934.290	0,54 (Baik)

Sumber : Olahan Peneliti, (2024)

2. Rasio Hutang terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*)

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Tabel 4.7
Debt to Equity Ratio PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk tahun 2020, 2021 dan 2022

Debt to Equity Ratio			
Tahun	Total Hutang	Total Modal	Keterangan
2020	Rp 3.702.404.632.151	Rp 2.968.538.886.535	1,25 (Baik)
2021	Rp 3.724.365.876.731	Rp 3.042.236.403.412	1,22 (Baik)
2022	Rp 3.975.927.432.106	Rp 3.351.444.502.184	1,19 (Baik)

Sumber : Olahan Peneliti, (2024)

3. Rasio Hutang jangka panjang terhadap Modal (*Long Term Debt to Equity Ratio*)

$$\text{Long Term Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Tabel 4.8
Long Term Debt Equity Ratio PT. Garudafood Pura Putri Jaya Tbk tahun 2020, 2021 dan 2022

Long Term Debt to Equity Ratio			
Tahun	Utang Jangka Panjang	Total Modal	Keterangan
2020	Rp 2.388.060.541.938	Rp 2.968.538.886.535	0,80 (Baik)
2021	Rp 1.953.026.344.806	Rp 3.042.236.403.412	0,64 (Baik)
2022	Rp 2.140.830.627.787	Rp 3.351.444.502.184	0,64 (Baik)

Sumber : Olahan Peneliti, (2024)

4. Rasio laba operasional terhadap kewajiban (*Operating Income To Liabilities Ratio*)



$$\text{Operating Income To Liabilities Ratio} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Hutang}} \times 100\%$$

Tabel 4.9
Operating Income to Liabilities Ratio PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
tahun 2020, 2021 dan 2022

Operating Income to Liabilities Ratio			
Tahun	Laba Operasional	Hutang	Keterangan
2020	Rp 339.984.897.163	Rp 3.702.404.632.151	0,09 (Tidak Baik)
2021	Rp 632.654.506.311	Rp 3.724.365.876.731	0,17 (Tidak Baik)
2022	Rp 674.251.464.663	Rp 3.975.927.432.106	0,17 (Tidak Baik)

Sumber : Olahan Peneliti, (2024)

4.1.3 Rasio Aktivitas

1. Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turnover*)

$$\text{Rasio Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Aset Tetap}} \times 100\%$$

Tabel 4.10
Fixed Assets Turnover Ratio PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
tahun 2020, 2021 dan 2022

Fixed Asset Turnover Ratio			
Tahun	Penjualan	Rata-rata Aset Tetap	Keterangan
2020	Rp 7.719.379.796.413	Rp 3.056.498.775.534	2,53 (Tidak Baik)
2021	Rp 8.799.579.901.024	Rp 3.295.828.810.494	2,67 (Tidak Baik)
2022	Rp 10.510.942.813.705	Rp 3.185.432.971.634	3,30 (Baik)

Sumber : Olahan Peneliti, (2024)

2. Perputaran total Aset (*Total Assets Turnover*)

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 4.11
Total Assets Turnover Ratio PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
tahun 2020, 2021 dan 2022

Total Asset Turnover Ratio			
Tahun	Penjualan	Rata-rata Total Aset	Keterangan
2020	Rp 7.719.379.796.413	Rp 5.867.005.595.550	1,32 (Tidak Baik)
2021	Rp 8.799.579.901.024	Rp 6.718.772.899.414	1,31 (Tidak Baik)
2022	Rp 10.510.942.813.705	Rp 7.046.987.111.716	1,49 (Tidak Baik)



Sumber : Olahan Peneliti, (2024)

3. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Aset lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4.12
Working Capital Turnover Ratio PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk tahun 2020, 2021 dan 2022

Working Capital Turnover Ratio			
Tahun	Penjualan	Rata-rata Aset Lancar	Keterangan
2020	Rp 7.719.379.796.413	Rp 2.160.845.138.443	3,57 (Tidak Baik)
2021	Rp 8.799.579.901.024	Rp 2.467.620.292.981	3,57 (Tidak Baik)
2022	Rp 10.510.942.813.705	Rp 2.903.881.896.384	3,62 (Tidak Baik)

Sumber : Olahan Peneliti, (2024)

4. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Persediaan}} \times 100\%$$

Tabel 4.13
Inventory Turnover Ratio PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk tahun 2020,2021 dan 2022

Inventory Turnover Ratio			
Tahun	Penjualan	Rata-rata Persediaan	Keterangan
2020	Rp 7.719.379.796.413	Rp 833.352.742.478	14 Hari (Baik)
2021	Rp 8.799.579.901.024	Rp 933.618.914.837	8 Hari (Baik)
2022	Rp 10.510.942.813.705	Rp 1.139.555.227.340	16 Hari (Baik)

Sumber : Olahan Peneliti, (2024)

5. Perputaran Piutang Usaha (*Account Receivable Turnover*)

$$\text{Account Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - Rata Piutang Usaha}} \times 100\%$$

Tabel 4.14
Account Receivable Turnover Ratio PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk tahun 2020, 2021 dan 2022

Account Receivable Turnover			
Tahun	Penjualan Kredit	Rata-rata Piutang Usaha	Keterangan



2020	Rp 20.537.613.610	Rp 19.838.310.678	350 Hari (Tidak Baik)
2021	Rp 52.716.292.757	Rp 36.626.953.183	255 Hari (Tidak Baik)
2022	Rp 73.660.985.484	Rp 63.188.639.120	311 Hari (Tidak Baik)

Sumber : Olahan Peneliti, (2024)

4.1.4 Rasio Profitabilitas

1. Hasil pengembalian terhadap Aset (*Return on Assets*)

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Tabel 4.15
Return on Assets Ratio PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
tahun 2020, 2021 dan 2022

Return on Asset Ratio				
Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak		Total Asset	Keterangan
2020	Rp	188.915.062.473	Rp 6.670.943.518.686	0,03 (Tidak Baik)
2021	Rp	456.092.441.971	Rp 6.766.602.280.143	0,07 (Tidak Baik)
2022	Rp	533.625.949.343	Rp 7.327.371.943.290	0,07 (Tidak Baik)

Sumber : Olahan Peneliti, (2024)

2. Hasil pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 4.16
Return on Equity Ratio PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
tahun 2020, 2021 dan 2022

Return on Equity Ratio				
Tahun	Laba Bersih		Total Ekuitas	Keterangan
2020	Rp	188.915.062.473	Rp 2.968.538.886.535	0,06 (Tidak Baik)
2021	Rp	456.092.441.971	Rp 3.042.236.403.412	0,15 (Tidak Baik)
2022	Rp	533.625.949.343	Rp 3.351.444.502.184	0,16 (Tidak Baik)

Sumber : Olahan Peneliti, (2024)

3. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Tabel 4.17
Net Profit Margin Ratio PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
tahun 2020, 2021 dan 2022



Net Profit Margin Ratio			
Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	Keterangan
2020	Rp 188.915.062.473	Rp 7.719.379.796.413	0,02 (Tidak Baik)
2021	Rp 456.092.441.971	Rp 8.799.579.901.024	0,05 (Tidak Baik)
2022	Rp 533.625.949.343	Rp 10.510.942.813.705	0,05 (Tidak Baik)

Sumber : Olahan Peneliti, (2024)

4. Margin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*)

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba operasional}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

Tabel 4.18
Operating Profit Margin Ratio PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
tahun 2020, 2021 dan 2022

Operating Profit Margin Ratio			
Tahun	Laba Operasional	Penjualan Bersih	Keterangan
2020	Rp 339.984.897.163	Rp 7.719.379.796.413	0,04 (Tidak Baik)
2021	Rp 632.654.506.311	Rp 8.799.579.901.024	0,07 (Tidak Baik)
2022	Rp 674.251.464.663	Rp 10.510.942.813.705	0,06 (Tidak Baik)

Sumber : Olahan Peneliti, (2024)

5. Margin Laba Kotor (*Groos Profit Margin*)

$$\text{Groos Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Tabel 4.19
Groos Profit Margin Ratio PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
tahun 2020, 2021 dan 2022

Groos Profit Margin Ratio			
Tahun	Laba Kotor	Penjualan Bersih	Keterangan
2020	Rp 2.115.498.739.328	Rp 7.719.379.796.413	0,27 (Tidak Baik)
2021	Rp 2.419.754.875.278	Rp 8.799.579.901.024	0,27 (Tidak Baik)
2022	Rp 2.657.064.199.444	Rp 10.510.942.813.705	0,25 (Tidak Baik)

Sumber : Olahan Peneliti, (2024)

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian untuk penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas pada perusahaan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk yang merupakan sampel dari penelitian maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Kinerja perusahaan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk periode tahun 2020-2022



- berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio likuiditas dapat dikatakan baik karena perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban lancar.
2. Kinerja perusahaan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk periode tahun 2020-2022 berdasarkan analisis rasio solvabilitas baik dimana setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena rendahnya belanja perusahaan yang bersumber dari pinjaman.
 3. Kinerja perusahaan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk periode tahun 2020-2022 menggunakan analisis aktivitas kurang sehat dimana terlihat secara signifikan selalu berada di bawah rata-rata industri disetiap tahunnya. Hal ini harus ditingkatkan agar pengguna aktiva perusahaan dan penagihan piutang setiap tahun semakin efisien dan efektif.
 4. Kinerja perusahaan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk periode tahun 2020-2022 berdasarkan perhitungan menggunakan analisis rasio profitabilitas baik dimana setiap tahunnya mengalami peningkatan karena setiap tahun laba yang di miliki perusahaan dari setiap aset mengalami peningkatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirromanirrohim,

Alhamdulillahirobbilalamin, Segala puji bagi Allah SWT, yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk tahun 2020-2022**”. Ucapan shalawat dan salam, *allahummasali'ala saidina muhammad wa'ala ali saidina muhammad*, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada junjungan alam nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing manusia ke jalan yang terang benderang untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada Universitas Islam Kuantan Singingi.

Penulis menyadari bahwa Penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. **Ibu Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi;
2. **Ibu Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi;
3. **Ibu Rina Andriani, S.E. M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi;
4. **Bapak Yul Emri Yulis, S.E., M.Si** selaku pembimbing I yang telah mendidik dan memotivasi peneliti.
5. **Ibu Diskhamarzeweny, SE., MM** selaku dosen pembimbing II yang telah mendidik dan memotivasi peneliti.
6. Kepada tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah mendidik peneliti selama menjadi mahasiswa.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

8. Teristimewa kepada Kedua orang tua **Guntur** (Ayah) dan **Yusrida** (Ibu) serta **Yuspalira** (Kakak) dan **Emelia Emharis** (Abang) dan beserta keluarga yang selalu memberikan do'a dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi,
9. Ucapan terima kasih kepada **Sanggra Anesti** yang selalu setia menemani memberikan dukungan serta support sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini .
10. Ucapan terima kasih kepada sahabat dan teman-teman penulis yaitu Wandi Yusri, Sandrianto, Rahib Hadi Hendra, Widia Guspadila, Maria Alqitipia, Windi Respiani Wandari, Dhita Aurelia, Lestari, Erna Delita, Erni Septyarini, Irza Pahira, Rini Sri Priyani, Yeni Khairawati, Ela Alvina Roza, Weda Litya Laksita, Tiara Dwi Junianti, yang telah berjuang bersama memberikan dukungan, serta bantuan hingga penulis dapat menyelesaikan penulis skripsi ini.
11. Teman-teman yang yang banyak memberikan masukan dalam penulisan skripsi.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti, bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Standar akuntansi keuangan*. Salemba empat. Jakarta.

Kasmir. 2015. *Analisis laporan keuangan*. Edisi Pertama. PT. Raja grafindo persada. Jakarta.

Munawir. S. 2010. *Analisis laporan keuangan*. Edisi empat. Liberty. Yogyakarta.

Prastowo, D. 2015. *Analisis laporan keuangan konsep dan aplikasi*. Edisi kedua. Cetakan kedelapan. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.

Skripsi dan Jurnal :

Muhammad Amri. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Incipna indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014- 2016*. Jurnal Administrasi Bisnis ISSN 2355-5408.

Nirmalasari, Laksita. 2018. *Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Pongoh, Marsel. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk*. Jurnal EMBA Vol.1 No.3 ISSN 2303- 1174. Ramadhan, Kurnia D dan Syarfan, La O. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja*



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Perusahaan Pada PT. Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi.
Jurnal Valuta Vol 2 No 2 ISSN 2502-1419.

Putri Hidatul Fajrin, Nur Laily. 2016. *Analisis profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan PT. Indofood sukses makmur Tbk.* jurnal ilmu dan riset manajemen vol. 5. No 6.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

